

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dimana atas rahmat dan kekuatan dari-Nya Skripsi yang berjudul ” Perkawinan Endogami dalam Hukum Adat Batak Toba” dapat saya selesaikan dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum di program studi ilmu hukum Universitas Esa Unggul Fakultas Hukum.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan bantuan tenaga, waktu, materi, informasi maupun do’a. Oleh karena itu Penulis mengucapkan Terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Fokky Fuad, S.H.,M.H., selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi saya, serta arahan dan pembinaan selama saya menempuh perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul.
2. Bapak Wasis Susetio S.H.,M.H.,M.A., selaku dekan Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul.
3. Bapak Zulfikar Judge, S.H, M.Kn., selaku wakil dekan Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul.
4. Ibu Fitria Olivia, S.H.,M.H., selaku dosen yang memberikan motivasi dan arahan selama saya menempuh perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul.

5. Dosen-dosen Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul: Drs. Zulfikri Aboebakar, Ak., CPA., SH., MH., Prof. Hendra Tanuadmaja dan lain-lain yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Keluarga : Bapak, Mama, Kak Yunita, Kak Okta, Adek Beni, Lae Manurung yang selalu memberikan support dan perhatiannya.
7. Sahabat setia : Deby Riana, Parulian, Rifki Ariwiguna, Nicholas Girsang, Hongki Reymond, Kevin, Tubagus Topan (Sonay) we'are the Maling's Family.
8. Teman-teman #4110
9. Rumida Nainggolan karena sudah bersedia di wawancarai oleh penulis.
10. Nelson Panjaitan karena sudah bersedia di wawancarai oleh penulis.

Penulis menyadari skripsi ini disusun dalam segala keterbatasan sehingga jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis membuka diri dan mengharapkan saran maupun kritik bagi penulisan berikutnya. Penulis berharap, tulisan ini dapat bermanfaat bagi civitas akademik dan pembaca lainnya.

Jakarta, 23 Agustus 2014

Penulis,  
Xaverius Leonardo